

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan implikasi pembelajaran kolaboratif.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pengorganisasian pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo dengan melakukan pemilihan isi pembelajaran dengan cara melakukan pemilihan dan penambahan materi pelajaran dari beberapa sumber belajar. Sedangkan penataan isi dilakukan dengan cara membuat RPP sesuai dengan prosedur daring. membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, Prota, Pomes, Silabus yang mengacu pada kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua di MI Sugihan dan MI Karangrejo ialah dengan menggunakan media WA sebagai media utama dan ditambah dengan media lain sesuai inisiatif dan kekreatifan masing-masing guru. Guru juga melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa melalui media tersebut berupa komunikasi tentang kegiatan belajar siswa.
3. Pelaksanaan strategi pengelolaan pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua di MI Sugihan dan MI Karangrejo ialah dengan melakukan pengelolaan motivasional dan kontrol belajar siswa. Pengelolaan motivasional dilakukan dengan cara meminta orang tua siswa mengirimkan bukti bahwa siswa benar-benar belajar berupa foto siswa sedang belajar dari rumah. Selanjutnya kontrol belajar dilakukan

dengan guru meminta kepada orang tua siswa mengirimkan foto hasil tugas yang telah dikerjakan siswa kemudian guru memberi apresiasi.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini membuktikan secara teoritis bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada khazanah keilmuan khususnya tentang teori-teori yang memuat tentang strategi pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua. Dimana penelitian ini dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru sebagai pelaksana utama kegiatan belajar mengajar bertugas sebagai perencana pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Guru juga bertugas memilih materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa, guru juga bertugas menata proses pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam penyampaian guru bertugas menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dan melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. dalam melaksanakan pengelolaan guru melakukan kegiatan pengelolaan motivasional dan kegiatan control belajar terhadap siswa.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif yang dibuktikan dengan guru melakukan pengorganisasian berupa pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus, Prota, Promes dan membuat pemilihan isi materi pembelajaran berupa pemilihan materi dan menambah materi dari sumber lain dan melakukan penataan isi berupa pembatan RPP.

Kegiatan pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan guru telah berjalan dengan efektif dan efisien. Penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru sdi era pandemi menggunakan bantuan media dan melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa juga telah terlaksana dengan baik. Untuk mengetahui sejauh mana siswa termotivasi dan benar-benar mengikuti kegitaan belajar mengajar guru melakukan pengelolaan pembelajaran berupa pengelolan motivasional dan control belajar siswa, kegiatan ini juga telah berjalan dengan baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dankemukakan sebelumnya peneliti dapat memberi saran kepada:

#### **1. Kepala sekolah**

Sebagai pimpinan dari suatu lembaga sekolah hendaknya kepala sekolah mengemukakan ide-ide baru dan berinovasi dengan para guru untuk menyediakan media pembelajran yang lebih menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan yang telah dilakukan selama kegiatan belajar di era pandemi berlangsung.

#### **2. Guru**

Guru disarankan untuk mengembangkan kemampuan teknologinya agar pembelajaran di era pandemi berjalan dengan efektif dan efisien serta menarik minat dan perhatian siswa.

#### **3. Pembaca**

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang strategi pembelajaran kolaboratif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menambah teori dan memberi pembahasan yang belum

tercantum dalam penelitian ini serta menemukan keunikan yang dirasa masih kurang dalam penelitian ini.

**5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan kepustakaan sebagai wujud dari keberhasilan meingkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran di era pandemi dengan melakukan strategi pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua.